

**PERTUMBUHAN BIBIT DAN HASIL JAMUR TIRAM COKLAT  
(*Pleurotus cystidiosus*) PADA BERBAGAI JENIS MEDIA TANAM  
PEMBIBITAN DAN PENANAMAN**



**NURHAYATI**

**G011171062**



**Optimization Software:**  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**PERTUMBUHAN BIBIT DAN HASIL JAMUR TIRAM COKLAT  
(*Pleurotus cystidiosus*) PADA BERBAGAI JENIS MEDIA TANAM  
PEMBIBITAN DAN PENANAMAN**

**NURHAYATI**

**G011171062**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**PERTUMBUHAN BIBIT DAN HASIL JAMUR TIRAM COKLAT  
(*Pleurotus cystidiosus*) PADA BERBAGAI JENIS MEDIA TANAM  
PEMBIBITAN DAN PENANAMAN**

NURHAYATI

G011171062

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agroteknologi

Pada



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**SKRIPSI**

**PERTUMBUHAN BIBIT DAN HASIL JAMUR TIRAM COKLAT  
(*Pleurotus cystidiosus*) PADA BERBAGAI JENIS MEDIA TANAM  
PEMBIBITAN DAN PENANAMAN**

**NURHAYATI**  
**G011171062**

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal  
31 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

**Program Studi Agroteknologi  
Fakultas Pertanian  
Univeristas Hasanuddin  
Makassar**

Mengesahkan:  
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Prof. Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si.**  
NIP. 19591103 199103 1 002

**Dr. Ir. Amirullah Dachlan, M.P.**  
NIP. 19560822 198601 1 001

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Agroteknologi

Ketua Departemen Budidaya  
Pertanian



**B. M. Si**  
199403 1 003

**Dr. Hari Iswoyo, S. P. M. A.**  
NIP. 19760508 200501 1 003



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya menyatakan dengan ini bahwa, skripsi berjudul "Pertumbuhan Bibit dan Hasil Jamur Tiram Coklat (*Pleurotus cystidiosus*) pada Berbagai Jenis Media Tanam Pembibitan dan Penanaman" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si. sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Ir. Amirullah Dachlan, M.P. sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Bersama ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 31 Juli 2024



NURHAYATI  
G011171062



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama dan yang paling utama penulis mengucapkan puji syukur yang tiada henti-hentinya kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pertumbuhan Bibit dan Hasil Jamur Tiram Coklat (*Pleurotus cystidiosus*) pada Berbagai Jenis Media Tanam Pembibitan dan Penanaman“, tulisan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mencapai gelar sarjana di Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan, penulis telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Mangnga' dan Ibunda Ramalang yang selalu memanjatkan do'a untuk kebaikan anak-anaknya, memberikan dukungan, perhatian dan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
  2. Partner teman hidup saya yang terkasih Supriadi, S.Pd yang selalu menemani dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, cinta dan do'a serta semangat dan dukungan untuk menyelesaikan study. Anakku Arumi Adzkiya Syahfatunnisa yang sudah pintar di tinggal sama ibu untuk menyelesaikan skripsi ini.
  3. Keluarga saya, terutama kakak saya yang pertama Kasmawati, kedua abang Mursalim, ketiga Muh. Dahlan, keempat Bahar, kelima Bakri, keenam Sudirman, ketujuh Herman, dan kedelapan Ismail, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya baik nasehat, masukan dan arahan di setiap langkah dalam hidup saya.
  4. Almarhum Abdul Mollah Jaya, S.P.,M.Si., Prof. Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si., dan Dr. Ir. Amirullah Dachlan, M.P selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan yang baik dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Prof. Dr. Ir. Muh Farid BDR, M.P., Dr. Ir. Muh Riadi, M.P., dan Dr. Ir. Hj. Feranita Haring, M.P. selaku penguji yang telah ikhlas meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran yang sangat membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  6. Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P., dan Dr. Cri Wahyuni Brahmiyanti, SP., M.Si. selaku panitia seminar, serta ibu Nuniek Widiyani selaku panitia ujian yang telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam mengurus berkas-berkas serta memberi masukan dan arahan kepada penulis.
  7. Bapak Ibu Dosen dan staf pegawai akademik Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu, arahan dan bantuan teknisnya.
- Terima kasih kepada Bapak/Ibu selaku pemilik rumah jamur yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di rumah jamur Mycotopia dan teman-teman yang telah terimakasih telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
- Terima kasih kepada Bapak/Ibu MA yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



10. Teman-teman Agroteknologi 2017, Kaliptra, Bioteknologi 2017 dan MKU B serta senior dan junior yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
11. Semua pihak-pihak lain yang tidak sempat penulis sebutkan dalam tulisan ini, yang telah banyak berjasa, memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT atas segala kebaikannya. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dan semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis,

Nurhayati



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## ABSTRAK

NURHAYATI. **Pertumbuhan Bibit dan Hasil Jamur Tiram Coklat (*Pleurotus cystidiosus*) pada Berbagai Jenis Media Tanam Pembibitan dan Penanaman** (dibimbing oleh Amir Yassi dan Amirullah Dachlan).

**Latar belakang.** Penelitian terkait jamur tiram coklat menjadi topik yang menarik. Jamur tiram sebagai salah satu pangan yang memiliki kandungan gizi yang tinggi sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi pula. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis komposisi media bibit dan komposisi media produksi jamur yang terbaik terhadap jamur tiram coklat (*Pleurotus cystidiosus*). **Metode.** Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Jamur Mycotopia, Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Dilaksanakan dari bulan Januari hingga Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk percobaan yang terdiri dari dua tahap pelaksanaan dengan 3 kali ulangan. Tahap 1 dilaksanakan dalam bentuk rancangan acak lengkap dengan perlakuan jenis media bibit yang terdiri dari 5 jenis/tafah yaitu: 100% jagung, 100% shorgum, 50% jagung + 50% shorgum, 75% jagung + 25% shorgum, 25% jagung + 75% shorgum. Tahap 2 dilaksanakan dalam bentuk rancangan acak lengkap dengan perlakuan komposisi media produksi jamur yang terdiri dari 4 tafah yaitu: Serbuk kayu 85% + Dedak 0% + Tepung jagung 13% + Kapur 2%, Serbuk Kayu 85% + Dedak 13% + Tepung jagung 0% + Kapur 2%, Serbuk kayu 85% + Dedak 2% + Tepung jagung 13% + Kapur 0%, Serbuk Kayu 85% + Dedak 13% + Tepung Jagung 2% + Kapur 0%. **Hasil.** Hasil penelitian tahap 1 menunjukkan pada persentase pertumbuhan miselium tertinggi terdapat pada perlakuan media 100% shorgum dan kepadatan miselium tercapai 14 hsi. Pada tahap 2 waktu pemenuhan miselium tercepat (29.78 hari), waktu munculnya tubuh buah (18.55 hari) dan bobot segar jamur tiram coklat (830.00 gram) diperoleh pada perlakuan serbuk kayu 85% + dedak 13% + tepung jagung 2% + kapur 0%. Warna jamur tiram coklat tidak memiliki perbedaan signifikan. Jumlah badan buah jamur tiram coklat di peroleh pada perlakuan serbuk kayu 85% + dedak 13% + tepung jagung 0% + kapur 2%. **Kesimpulan.** Penelitian pada tahap awal menunjukkan bahwa perlakuan media shorgum 100% memberikan hasil terbaik pada persentase pertumbuhan miselium dan kepadatan miselium jamur tiram coklat selama 14 hsi setelah inokulasi. Penelitian pada tahap dua media hasil perlakuan serbuk kayu 85% + dedak 13% + tepung jagung 2% + kapur 0% memberikan hasil terbaik pada waktu pemenuhan miselium, waktu munculnya tubuh buah, dan bobot segar.

Kata kunci: jamur tiram coklat; media; baglog



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



## ABSTRACT

NURHAYATI. **Seedling Growth and Yield of Brown Oyster Mushroom (*Pleurotus cystidiosus*) in Various Types of Seedling and Planting Media** (supervised by Amir Yassi and Amirullah Dachlan).

**Background.** Research related to brown oyster mushrooms is an interesting topic. Oyster mushrooms as one of the foods that have high nutritional content so that they also have high economic value. **Objective.** This study aims to determine the type of seedling media composition and the best mushroom production media composition for brown oyster mushrooms (*Pleurotus cystidiosus*). **Method.** This research was conducted at the Mycotopia Mushroom House. Antang Village, Manggala District, Makassar City. Implemented from January to June 2021. This research was carried out in the form of an experiment consisting of two stages of implementation with 3 replications. Stage 1 was carried out in the form of a completely randomized design with treatment of seed media types consisting of 5 types/levels, namely: 100% corn, 100% shorgum, 50% corn + 50% shorgum, 75% corn + 25% shorgum, 25% corn + 75% shorgum. Stage 2 was carried out in the form of a complete randomized design with treatment of the composition of the mushroom production media consisting of 4 levels, namely: 85% wood powder + 0% bran + 13% corn flour + 2% lime, 85% wood powder + 13% bran + 0% corn flour + 2% lime, 85% wood powder + 2% bran + 13% corn flour + 0% lime, 85% wood powder + 13 bran % + Cornstarch 2% + Lime 0%. **Results.** The results of the first stage of the study showed that the highest percentage of mycelium growth was found in the 100% sorghum media treatment and mycelium density was achieved at 14 hsi. In stage 2, the fastest mycelium fulfillment time (29.78 days), the time of fruit body emergence (18.55 days) and the fresh weight of brown oyster mushrooms (830.00 grams) were obtained in the treatment of 85% sawdust + 13% bran + 2% corn flour + 0% lime. The color of the brown oyster mushrooms did not have a significant difference. The number of brown oyster mushroom fruit bodies was obtained in the treatment of 85% sawdust + 13% bran + 0% corn flour + 2% lime. **Conclusion.** The initial stage of the study showed that the 100% sorghum media treatment gave the best results in the percentage of mycelium growth and mycelium density of brown oyster mushrooms for 14 hsi after inoculation. Research on the second stage of media treatment of 85% sawdust + 13% bran + 2% corn flour + 0% lime gave the best results in terms of mycelium fulfillment time, fruit body emergence time, and fresh weight.



ter mushroom; media; baglog

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat .....	3
1.3. Hipotesis .....	3
BAB II METODE PENELITIAN.....	4
2.1. Tempat dan Waktu .....	4
2.2. Bahan dan Alat .....	4
2.3. Metode Penelitian.....	4
2.4. Pelaksanaan Penelitian.....	5
2.5. Pengamatan dan pengukuran .....	7
2.6. Analisis data .....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	9
3.1. Hasil .....	9
3.2. Pembahasan .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	20
LAMPIRAN .....	22



## DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Rata-rata persentase pertumbuhan miselium (%).....	10
2. Kepadatan miselium .....	11
3. Rata-rata waktu pemenuhan miselium (hsi).....	12
4. Hasil pengamatan warna jamur tiram .....	15



## DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Rata-rata persentase pertumbuhan miselium (%) 1-14 HSI .....	9
2. Diagram batang rata-rata waktu munculnya tubuh buah (hari) .....	13
3. Diagram batang rata-rata jumlah badan buah (buah) .....	14
4. Diagram batang rata-rata total bobot segar jamur tiram (g) .....	16



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Tabel	Halaman
1a.	Persentase pertumbuhan miselium 1 hsi (%).....	24
1b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 1 hsi.....	24
2a.	Persentase pertumbuhan miselium 2 hsi (%).....	25
2b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 2 hsi.....	25
2c.	Persentase pertumbuhan miselium 2 hsi (%), transformasi $\sqrt{(x+1)}$ .....	26
2d.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 2 hsi.....	26
3a.	Persentase pertumbuhan miselium 3 hsi (%).....	27
3b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 3 hsi.....	27
4a.	Persentase pertumbuhan miselium 4 hsi (%).....	28
4b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 4 hsi.....	28
5a.	Persentase pertumbuhan miselium 5 hsi (%).....	29
5b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 5 hsi.....	29
6a.	Persentase pertumbuhan miselium 6 hsi (%).....	30
6b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 6 hsi.....	30
7a.	Persentase pertumbuhan miselium 7 hsi (%).....	31
7b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 7 hsi.....	31
8a.	Persentase pertumbuhan miselium 8 hsi (%).....	32
8b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 8 hsi.....	32
9a.	Persentase pertumbuhan miselium 9 hsi (%).....	33
9b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 9 hsi.....	33
10a.	Persentase pertumbuhan miselium 10 hsi (%).....	34
10b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 10 hsi.....	34
11a.	Persentase pertumbuhan miselium 11 hsi (%).....	35
11b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 11 hsi.....	35
12a.	Persentase pertumbuhan miselium 12 hsi (%).....	36
12b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 12 hsi.....	36
13a.	Persentase pertumbuhan miselium 13 hsi (%).....	37
13b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 13 hsi.....	37
14a.	Persentase pertumbuhan miselium 14 hsi (%).....	38
14b.	Sidik ragam persentase pertumbuhan miselium 14 hsi.....	38
1a.	Waktu pemenuhan miselium (hsi).....	39
1b.	Sidik ragam waktu pemenuhan miselium.....	39
1a.	Waktu munculnya tubuh buah (hari).....	40
1b.	Sidik ragam waktu munculnya tubuh buah.....	40
1c.	Waktu munculnya tubuh buah (hari) hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ .....	41
1a.	Waktu munculnya tubuh buah (hari).....	41
1b.	Sidik ragam waktu munculnya tubuh buah (buah).....	42
1c.	Waktu munculnya tubuh buah badan buah.....	42
1d.	Sidik ragam waktu munculnya tubuh buah badan buah.....	43
1e.	Waktu munculnya tubuh buah segar.....	43



Nomor urut	Gambar	Halaman
1. Denah penelitian pada percobaan tahap 1 .....		22
2. Denah penelitian pada percobaan tahap 2 .....		23
3. Percobaan Penelitian Tahap 1. Sterilisasi media F1 ( <b>a</b> ), Inokulasi F1 ( <b>b</b> ), Inkubasi ( <b>c</b> ), Pengamatan Persentase pertumbuhan miselium ( <b>d</b> ), Kepadatan miselium ( <b>e</b> ) .....		44
4. Percobaan Penelitian Tahap 2. Sterilisasi Baglog ( <b>a</b> ). Bibit untuk inokulasi ke baglog ( <b>b</b> ), inkubasi ( <b>c</b> ), pemanenan ( <b>d</b> ).....		45
5. Tampilan Warna jamur tiram coklat. ....		45



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permintaan jamur tiram di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal ini dikarenakan jamur tiram merupakan salah satu komoditas yang banyak diminati oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Permintaan jamur tiram belum bisa diimbangi dengan produksi jamur di dunia maupun di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2018, secara umum produktivitas jamur pada tahun 2018 sebesar  $70,57 \text{ t ha}^{-1}$  menurun dari tahun 2017 yang mencapai  $77,89 \text{ t ha}^{-1}$ , sehingga produksi yang dihasilkan belum memenuhi kebutuhan konsumsi jamur yang mencapai  $0,177 \text{ kg kapita per tahun}$ , sedangkan ketersediaannya hanya sekitar  $0,15 \text{ kg kapita per tahun}$  2018. Permintaan jamur tiram meningkat setiap tahunnya sebanyak 10% baik untuk kebutuhan hotel, restoran, vegetarian dan sebagainya.

Tingginya permintaan jamur tiram di karenakan dengan manfaatnya yang sangat besar, selain memiliki cita rasa yang menyedapkan, jamur tiram memiliki kandungan nutrisi yang sangat baik. Hasil penelitian Arung, Kusuma dan Egra (2018), bahwa setiap 100 g jamur tiram mengandung protein 19-35% dengan 9 macam asam amino, lemak 1,7-2,2% terdiri dari 72% asam lemak tak jenuh, karbohidrat, tiamin, riboflavin, dan niasin merupakan vitamin B utama dalam jamur tiram selain vitamin D dan C, mineralnya terdiri dari K, P, Na, Ca, Mg, juga Zn, Fe, Mn, Co, dan Pb. mikro elemen yang bersifat logam sangat rendah sehingga aman untuk dikonsumsi.

Jamur tiram coklat merupakan salah satu jenis jamur yang banyak dikonsumsi dikalangan masyarakat. Jamur tiram coklat biasanya tumbuh liar di alam dan tidak banyak dibudidayakan. Jamur tiram coklat mengandung lebih banyak vitamin B, C dan D. Selain itu, jamur tiram coklat memiliki keunggulan yaitu tudung buah yang lebih tebal, umur simpan yang lebih lama, memiliki rasa yang lebih enak dan kenyal dibandingkan dengan jamur tiram lainnya (Seswati, Nurmiati dan periadnadi, 2013).

Adapun pengembangbiakan atau pembudidayaan jamur tiram di dalam negeri terhitung konvensional, karena tidak memakai lahan yang terlalu luas, biaya produksi rendah dan relatif bebas hama dan penyakit, serta tidak mengenal musim. Namun permasalahan yang sering ditemui pada para petani jamur tiram adalah perkembangbiakan miselium yang lambat dan kurang tepatnya media tanam yang



ngat berdampak kepada minimnya produksi dan kualitas jamur sehingga produksi jamur tidak maksimal dan gagal memenuhi Menurut Istiqomah dan Fatimah (2014), bahwa jamur tiram pada media dengan kandungan nutrisi yang harus relatif ia tumbuh yang kaya vitamin dan mineral untuk memenuhi

aktivitas metabolisme sel, dan pada bahan yang mengandung selulosa dengan nilai C/N >50.

Media tanam yang tidak tepat juga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan tubuh buah pada jamur tiram yang tidak maksimal pada baglog. Untuk menghasilkan tubuh buah yang baik sangat bergantung pada nutrisi media tanam. Jamur sangat bergantung pada karbohidrat sebagai sumber makanan atau nutrisi. Karbohidrat berfungsi sebagai sumber karbon untuk menambah nutrisi pada media tanam. Karbon merupakan unsur penting yang dibutuhkan oleh jamur sebagai sumber energi untuk menjalankan aktivitas metabolismenya. Menurut Suharwono, Budipramana dan Isnawati. (2012), bahwa penambahan karbohidrat pada media tanam jamur tiram dapat mendorong percepatan pertumbuhan tubuh buah dan meningkatkan bobot basah pada tubuh buah jamur.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan perbanyak miselium dan penggunaan media yang tepat. Biji-bijian seperti jagung dan sorgum dapat digunakan untuk perbanyak miselium. Media dari biji-bijian merupakan inokulum yang ideal. Setiap biji mempunyai kemampuan tinggi sebagai inokulum (Utama, Suhendar, Dusep dan Lisa 2013). Kandungan nutrisi yang terkandung dalam media tersebut sangat diperlukan oleh jamur tiram untuk pertumbuhan miselium.

Sementara untuk penggunaan media tanam yang tepat dan pertumbuhan tubuh buah jamur tiram yang tinggi pada media tanam baglog dapat menggunakan serbuk kayu, dedak dan tepung jagung. Nutrisi yang terkandung dalam kombinasi media menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan tumbuh jamur sehingga diperoleh produksi per baglog yang maksimal. Dalam penelitian Jayanti (2015), bahwa kombinasi perlakuan media tanam antara serbuk kayu dengan tepung sagu menunjukkan hasil terbaik dalam waktu munculnya tubuh buah (*pin head*) dengan rata-rata selama 41,03 hari. Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kombinasi media yang baru yang diharapkan dalam memaksimalkan pertumbuhan tubuh buah jamur tiram. Sehingga peneliti merancang sebuah kombinasi budidaya media perbanyak miselium dengan media tanam (baglog) untuk mengetahui kombinasi media yang tepat guna menunjang peningkatan produksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu "Pertumbuhan Bibit dan Hasil Jamur Tiram Coklat (*Pleurotus cystidiosus*) pada Berbagai Jenis Media Tanam Pembibitan dan Penanaman". Penelitian ini dilakukan secara bertahap guna untuk membahas mengenai jenis dan kombinasi media yang dapat mendukung pertumbuhan bibit jamur tiram coklat dari F1 sampai baglog mampu memberikan hasil produksi yang optimal.





## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis komposisi media produksi bibit dan komposisi media produksi jamur yang terbaik terhadap jamur tiram coklat. Sehingga dapat diketahui jenis dan kombinasi media yang optimal bagi pertumbuhan dan produksi jamur tiram coklat.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan referensi pada penelitian selanjutnya khususnya dalam upaya pengembangan budidaya jamur tiram coklat.

## 1.3. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Terdapat satu atau lebih media bibit yang baik untuk pertumbuhan miselium jamur tiram coklat.
2. Terdapat satu atau lebih media baglog jamur yang baik untuk pertumbuhan tubuh buah jamur tiram coklat.

